

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi adalah proses memindahkan suatu benda hidup mencakup benda hidup dan benda mati dari satu tempat ke tempat lainnya. Kegiatan Transportasi ini membutuhkan tempat yang di sebut dengan prasarana transportasi. Sistem transportasi diusahakan memberikan suatu transportasi yang aman, cepat dan nyaman

Kota Mojokerto adalah salah satu sebagian kota yang berkembang di Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Timur, yang saat ini mulai berkembang. Banyak berdiri industri-industri kecil dan industri besar. Sebagai kota yang mulai berkembang. Mojokerto dikenal sebagai tempat-tempat industri, pabrik, gudang, perdagangan dan industri. Hal tersebut mengakibatkan semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa transportasi, terutama untuk memenuhi kebutuhan pergerakan dengan moda transportasi.

Bus trayek Mojokerto- Pasuruan merupakan alternatif untuk semua kalangan masyarakat pengguna transportasi darat, penyelenggaraan bus pada saat ini sangat dibutuhkan mengingat kebutuhan masyarakat. Bus yang beroperasi pada Rute Mojokerto – Mojosari – Pungging – Ngoro – Bangil – Pasuruan salah satunya adalah Perusahaan Otobus yaitu PO Arjuna Sakti dan pada saat ini jumlah armada yang dioperasikan oleh PO Arjuna Sakti yaitu armada bus yang beroperasi dari kota Mojokerto ada 3 unit. Sedangkan armada yang beroperasi dari Kota Pasuruan ada 2 Armada beroperasi mulai pada pukul 06.00 - 17.00, keberangkatan armada tiap 30 menit dengan waktu tempuh 2

jam setiap perjalanan,

Biaya operasional adalah besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kelangsungan perusahaannya, untuk mengeluarkan biaya tersebut perusahaan perlu melakukan pertimbangan menyangkut eksistensi terhadap kelangsungan perusahaannya dalam melakukan operasi. Selain itu biaya operasional kendaraan juga merupakan faktor yang menentukan dalam transportasi untuk penetapan tarif, alat kontrol agar pengoperasian mencapai tingkat efektifitas dan efisien. Bus trayek Mojokerto- Pasuruan atau sebaliknya merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat yang melakukan perjalanan antar kota, untuk meningkatkan mobilisasi yang tinggi

Penelitian ini dilatar belakangi suatu permasalahan, Sering berubahnya harga komponen biaya operasional kendaraan adanya masalah untuk jumlah penumpang yang sedikit dan banyaknya jalan yang masih rusak mengakibatkan biaya pemeliharaan kendaraan semakin tinggi, sehingga berpengaruh terhadap biaya operasional kendaraan itu sendiri. Dengan harga tarif yang ditentukan Rp.20.000 /penumpang yang dianggap konsumen mahal. Panjang rute trayek kota Mojokerto- Pasuruan adalah 61 km.

Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi tarif angkutan bus trayek Mojokerto-Pasuruan yang sedang berlaku pada saat studi dilakukan dengan mempertimbangkan komponen-komponen biaya operasional yang mempengaruhi harga tarif, sehingga diharapkan akan didapat tarif yang sesuai, serta nilai kemampuan dan kemauan pengguna angkutan umum. dari permasalahan tersebut maka perlu diadakan suatu penelitian mengenai Biaya

Operasional Kendaraan, Ability To Pay, dan Willingness To Pay sehingga mengetahui besaran tarif berdasarkan BOK dimana dari pihak operator selaku penyelenggara tidak rugi dan dari pihak penumpang selaku konsumen juga tidak merasa rugi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan batasan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

- a) Besarnya potensi Kota Mojokerto adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sebagai kota industri dan perdagangan, sehingga tingkat pergerakan pada trayek ini menjadi tinggi.
- b) Berubahnya biaya operasional kendaraan akibat naiknya harga Suku cadang.
- c) Tarif angkutan umum penumpang dipengaruhi oleh komponen-komponen diantaranya Biaya Operasional Kendaraan, Ability To Pay, dan Willingness To Pay.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tarif yang berlaku saat ini untuk angkutan bus antar kota trayek Mojokerto-Pasuruan telah sesuai ditinjau dari Biaya Operasional Kendaraan (BOK)?
2. Bagaimana tarif yang berlaku saat ini untuk angkutan umum bus antar kota

trayek Mojokerto-pasuruan ditinjau dari persepsi atau kemauan penumpang (Willingness To Pay) maupun kemampuan penumpang (Ability To Pay)?

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ditinjau, batasan-batasan yang diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Angkutan umum yang diamati adalah angkutan bus antar kota PO, Arjuna sakti trayek Mojokerto-Pasuruan.
2. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan dengan didasarkan perhitungan di lapangan, mengingat banyak biaya yang belum diketahui secara rinci.
3. Penelitian tidak melihat faktor sosial seseorang.
4. Penelitian ini mengambil responden dengan meneliti potensi orang-orang yang menggunakan jasa angkutan umum bus antar kota trayek Mojokerto-Pasuruan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tarif dilihat dari biaya operasional kendaraan pada saat ini ?
2. Untuk mengetahui tarif dilihat dari kemampuan (Ability To Pay) dan kemauan (Willingness To Pay) membayar penumpang angkutan bus antar kota PO, arjuna sakti

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan lain bagi pemilik atau pihak terkait dalam penentuan kebijakan tarif penumpang angkutan kota trayek terminal Mojokerto-Pasuruan.
2. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa teknik sipil pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, mengenai persyaratan pada pemberlakuan tarif angkutan antar kota dan tingkat pelayanannya

